

Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19

Fatya Ayu N'dari¹, Gilang Ramadhan Suryandi², Muhammad Farhan Dryatsani³.

¹ Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, e-mail: fatyaandr@gmail.com

² Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: gilangramadhans2000@gmail.com

³ Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: fd03922@gmail.com

Abstrak

Salah satu penyebab meningkatnya angka kasus COVID-19 pada anak-anak di Indonesia disebabkan oleh kebiasaan adanya ketidakdisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan yakni perilaku penerapan cuci tangan untuk anak usia dini yang seringkali mempunyai sikap acuh dan kurang memperhatikan kebersihan lingkungan, terutama tempat bermain. Hal ini disebabkan oleh kurangnya edukasi bagi anak-anak untuk selalu menerapkan perilaku cuci tangan setelah beraktivitas. Oleh karena itulah diperlukannya suatu sosialisasi berupa edukasi maupun pendampingan pada anak usia dini untuk selalu menjaga kebersihan dimanapun mereka berada. Kegiatan ini dilakukan di dalam ruangan sebagai salah satu teknik penyampaian informasi kemudian dilanjutkan dengan adanya praktik langsung bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar. Sehingga kegiatan ini dianggap menjadi salah satu pemberian edukasi pada anak, agar anak-anak tersebut mampu mengaplikasikan perilaku cuci tangan di dalam aktivitasnya.

Kata Kunci: Sosialisasi Cuci Tangan, Anak Usia Dini, Pencegahan Penyebaran COVID-19.

Abstract

One of the causes of the number of COVID-19 cases in children in Indonesia is caused by the habit of indiscipline in carrying out the behavioral health protocol for the application of hand washing for early childhood who often act indifferent and pay less attention to environmental hygiene, especially the playground. This is caused by the lack of education for children to always apply hand washing after activities. Therefore, there is a need for a socialization in the form of education and assistance at an early age to always maintain the cleanliness of their location. This activity was carried out indoors as a technique for delivering information, then continued with hands-on practice on how to wash hands properly and correctly. So that this activity is considered to be one of the provision of education to children, so that these children can apply hand washing behavior in their activities.

Keywords: Handwashing Socialization, Early Childhood, Prevention of the Spread of COVID-19

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR SISDAMAS) merupakan kegiatan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang memiliki banyak sekali manfaat baik untuk mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya. Pada masa pandemi saat ini, KKN dilaksanakan secara DR ini menjadikan mahasiswa harus melakukan pemberdayaan di lingkungan temoat tinggal, dikarenakan untuk mengurangi mobilitas dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dengan tidak mengadakan kerumunan.

Oleh karenanya, kami memilih lokasi KKN yang dekat dengan tempat tinggal dari masing-masing anggota kelompok 108 yaitu tepatnya di Dusun 4 RW 09 Perumahan Bumi Harapan, Desa Cibiru Hilir, Kabupaten Bandung. Dengan letak geografis yang berbatasan langsung dengan Kota Bandung, menjadikan lokasi KKN ini merupakan salah satu daerah urbanisasi, dimana banyak pendatang dari berbagai daerah yang tinggal di wilayah tersebut.

Kemudian di situasi pandemi ini, Perumahan Bumi Harapan Desa Cibiru Hilir pernah mengalami situasi yang genting, dimana Desa Cibiru Hilir pernah masuk kedalam zona merah penyebaran COVID-19 dengan rata-rata kematian 7 Orang dalam satu bulan. Data ini kami dapat dari Kepala Dusun 04.

Hal inilah yang menjadikan kami selaku mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN disana memikirkan suatu program apakah yang mampu menekan jumlah penyebar COVID-19 ini, salah satunya yaitu dengan mengadakan Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan pada Anak Usia Dini.

Sejatinya kualitas Sumber Daya Manusi itu dapat ditingkatkan dengan melakukan beberapa pemberdayaan dalam aspek kemanusiaan secara terus menerus dan sistematis. Sumber Daya Manusia dapat dikatakan baik jika kebutuhan manusia itu sendiri dapat dipenuhi secara baik, misalnya kebutuhan bidang pangan, Kesehatan, dan psikososial yang mampu tercipta secara sistematis. Dalam hal ini kesehatan menjadi faktor terpenting bagi manusia jika ingin melaksanakan pemenuhan kebutuhan hidup. Tentunya dengan cara berperilaku hidup sehat dan bersih pada lingkungan itulah yang akan memberikan pembiasaan perilaku disiplin terhadap Kesehatan sejak dini.

Penerapan perilaku hidup sehat dan bersih dapat ditanamkan melalui pemberian edukasi kepada anak-anak usia dini yang didampingi oleh orang-orang

sekitar yang berada dekat di lingkungannya, baik edukasi itu datang dari guru maupun orangtuanya, sehingga dapat terciptanya perilaku patuh terhadap protokol Kesehatan di dalam aktivitas sehari-hari.

Adapun manfaat dari sosialisasi cuci tangan pada anak usia dini yaitu untuk membentuk karakter anak dalam penerapan pola hidup sehat dan bersih dimanapun mereka berada, dan kegiatan edukasi inilah yang nantinya mampu membuat anak-anak menjadi terbiasa untuk melakukan kebiasaan cuci tangan dalam aktivitasnya sehari-hari. Karena, jika sejak kecil mereka sudah diajarkan perilaku hidup sehat dan bersih, maka anak-anak pun akan terhindar dari berbagai penyakit, tidak hanya COVID-19 yang kasusnya sekarang mampu menyerang anak-anak, bahkan adanya lonjakan yang cukup signifikan.

2. Khalayak Sasaran

Sasaran dari penelitian ini secara khusus ditujukan untuk anak-anak yang tinggal di lingkungan RW 09 Perumahan Bumi Harapan Desa Cibiru Hilir Kabupaten Bandung.

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan singkat di atas, ditemukannya beberapa identifikasi masalah yaitu :

- a. Bagaimana cara yang dapat dilakukan kepada anak untuk mengoptimalkan pencegahan penyebaran COVID-19?
- b. Bagaimana cara menumbuhkan kepekaan dan kepedulian anak-anak dengan adanya situasi pandemi saat ini?

Dengan identifikasi inilah, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui langkah-langkah yang tepat untuk mengoptimalkan pencegahan COVID-19 pada anak usia dini.
- b. Mengetahui cara menumbuhkan kepekaan dan kepedulian anak-anak terhadap situasi pandemi saat ini.

4. Kajian Teoritik

- a. Pengertian Sosialisasi

Sutaryo mengatakan dalam bukunya di tahun 2004 yang berjudul Dasar-Dasar Sosialisasi, bahwa Sosialisasi merupakan proses dimana penjelasan suatu sistem itu terjadi, dan bagaimana cara memperkenalkan cara yang dilakukan dalam memperkenalkan suatu system hingga bagaimana respon dari seseorang setelah adanya system tersebut.

- b. Perilaku

Notoatmodjo (2007) telah menjelaskan mengenai perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang ada pada makhluk hidup yang dapat diamati

dengan dua acara yaitu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat diamati oleh pihak diluar pribadi tersebut. Perilaku pada bidang kesehatan adalah suatu reaksi dalam diri seseorang terhadap formula yang berhubungan dengan sakit, penyebab penyakit, kemudian respon seseorang terhadap system pelayanan kesehatan, respon terhadap makanan maupun minuman, serta faktor eksternal lainnya salah satu contohnya ialah lingkungan. Di dalam diri seseorang tentunya ada beberapa faktor upaya pencegahan atau biasa disebut perilaku preventif. Perilaku preventif dalam Kesehatan merupakan salah satu pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang berartikan adanya sekumpulan sikap maupun perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang telah didapatkan untuk dijadikan seseorang atau keluarga untuk perlindungan dalam menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Tentunya sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat atau yang awalnya belum menerapkan perilaku hidup sehat menjadi perilaku yang sehat dan menciptakan lingkungan sehat, oleh karena itu Kesehatan sangatlah penting untuk dijaga, dipelihara, dan ditingkatkan oleh anggota setiap masyarakat dalam cakupan luas maupun sempit. (Depkes, 2007)

c. Cuci Tangan

Dalam hal ini pengertian Cuci tangan merupakan proses yang dilakukan untuk membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Tujuannya dari kegiatan cuci tangan ini adalah untuk membersihkan kotoran dan debu dan mengurangi jumlah mikroorganisme sementara yang ada di telapak tangan hal ini dikemukakan oleh Dahlan dan Umrah, 2013.

Cuci tangan juga merupakan salah satu bentuk atau upaya pencegahan yang dilakukan demi menghindari penyakit yang ditularkan melalui makanan maupun kotoran yang sebelumnya telah menempel di tangan. Kebiasaan perilaku mencuci tangan secara teratur perlu dilatih pada anak. Adapun pengertian dari kegiatan atau perilaku mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering menjadi suatu penyebab yang membawa kuman dan menyebabkan beberapa hal mampu berpindah dari satu orang ke orang lain, dengan beberapa cara yaitu dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan lain seperti handuk, gelas).

d. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah "golden age" atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh

dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangannya dengan baik.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi perilaku cuci tangan ini diikuti oleh 10 orang anak yang mengikuti program les bahasa Inggris yang dilaksanakan di Masjid Al-Amanah, Komplek Bumi Harapan, Cibiru Hilir. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Cuci Tangan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, sebagai berikut:

1. Tahap Survey Lokasi

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengetahui jumlah anak yang memungkinkan menjadi peserta dari kegiatan sosialisasi cuci tangan ini dan juga untuk mengamati kebiasaan cuci tangan yang dilaksanakan oleh anak-anak di masjid tersebut. selain itu juga dilakukan komunikasi dengan pihak pengurus masjid untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi cuci tangan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

2. Tahap Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan di dalam masjid dengan mengajarkan cara mencuci tangan menggunakan sabun yang diikuti oleh semua peserta yang berjumlah 10 orang. Dalam cara mencuci tangan yang baik dan benar itu ada beberapa langkah yang harus diikuti sebelumnya. 5 langkah yaitu mencuci tangan yang baik dan benar dimulai dari menggosokkan bagian telapak tangan, lalu sela-sela jari, buku-buku jari, kuku-kuku pada jari dan kemudian yang terakhir yaitu bagian jempol hingga dibasuh dengan air mengalir.

3. Tahap Simulasi

Kegiatan ini dilakukan di tempat mengambil air wudhu dengan melaksanakan praktik cuci tangan yang sebelumnya telah diajarkan. semua peserta harus mempraktekkan dengan benar dan dibimbing oleh tim

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dan masyarakat yang dilakukan oleh KKN Kelompok 108 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam bentuk "Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan

pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19” yang dimana masyarakat RW.09 Komp. Bumi Harapan Desa Cibiru Hilir, masih sering kali lupa untuk mencuci tangan dan memakai masker mereka sebelum melakukan aktivitas khususnya anak usia dini yang banyak terlihat di Masjid Al-ammanah RT.02/RW.09 Desa Cibiru Hilir.

Adapun hasil (output) yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1) Tahap Survey

Dari hasil survey awal atau soswal ini ditemukan beberapa hal yang masih terdapat anak usia dini yang tidak mencuci tangan sebelum memasuki masjid mereka bahkan ada yang tidak memakai masker saat berinteraksi dengan orang lain di dalam masjid. Solusi yang ditawarkan ke pihak warga (DKM Masjid Al-Ammanah) adalah memperbaiki perilaku tersebut. Kegiatan sebagai sosialisasi dengan memberikan penyuluhan dan simulasi cuci tangan pakai sabun. Pada tahap ini dilakukan pengurusan izin kepada pihak ketua dari DKM Masjid Al-Ammanah hingga ditentukannya menetapkan waktu pelaksanaan dan sepakati melaksanakan kegiatan tersebut.

2) Tahap Penyuluhan

Kegiatan dimulai siang hari di dalam Masjid Al-Ammanah. Kegiatan Penyuluhan seperti terlihat pada gambar berikut



3) Tahap Simulasi

Setelah melakukan dilakukannya tahapann penyuluhan di dalam Masjid Al-Ammanah maka kegiatan dilanjutkan dengan simulasi cara cuci tangan memakai sabun dibawah air mengalir yang dilaksanakan di ruang berwudhu masjid.

Simulasi ini dilakukan oleh anggota KKN Kelompok 108 dengan berpedoman pada 6 langkah mencuci tangan. Satu per satu anak usia dini didampingi untuk mencuci tangan memakai sabun sampai mereka mampu melakukan dengan baik dan benar.

Kegiatan sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang didalamnya berisikan beberapa teori hingga praktik tentang cara melakukan cuci tangan yang baik dan benar memakai sabun dan air mengalir yang bersih. Melalui kegiatan sosialisasi inilah diharapkan anak-

anak yang ada dapat memperoleh pengetahuan dan teknik cuci tangan yang baik dan benar.

Selain itu juga sosialisasi ini diharapkan dapat menekan angka penyebaran penyakit pada anak usia dini seperti adanya penyakit diare dan cacingan yang diakibatkan oleh bakteri yang masuk kedalam tubuh ketika anak itu melakukan sesuatu yang kotor dan tidak mencuci tangan.

Berikut merupakan foto bersama kami dengan adik adik di masjid Al-Ammanah RT.02/RW.09 Komp. Bumi Harapan Desa. Cibiru Hilir



D. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Dosen Pembimbing Lapangan, yaitu Ibu Pina Pitriana, M.Si.

E. PENUTUP

Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus korona, yang pertama kali terjadi di Kota Wuhan China, penyebaran virus ini bisa melalui beberapa cara diantaranya menular melalui droplet (cairan pada pernapasan), kotak erat dengan suspek orang yang positif. Oleh karena itulah diperlukannya beberapa upaya preventif dari dalam diri supaya terhindar dari virus ini. Upaya pencegahan bisa melalui beberapa langkah diantaranya : mencuci tangan dengan benar, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk terinfeksi

F. DAFTAR PUSTAKA

- Bratakusuma, R. D. (2004). Perencanaan Pembangunan daerah: strategi menggali potensi dalam mewujudkan otonomi daerah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djabbar, I & Sudirman, B. 2019. Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Kinerja di Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(2): 116-129 Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Saputro, D. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus di Sentra Industri Tepung Tapioka Desa Pogalan, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)*: 0-216
- Subekti, L. C. (2016). Pemberdayaan Dan Pengembangan Ukm Sebagai Penggerak Ekonomi Desa (Desa Harjobinangun, Pakem, Sleman, Di Yogyakarta). *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 204-206.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet Departemen Koperasi. 2018.
- Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018. Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Jakarta.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.